

**INDUSTRI RUMAHAN BANK SAMPAH PENGARUHNYA TERHADAP  
PERUBAHAN SOSIAL (STUDI PADA BANK SAMPAH DI KELURAHAN  
REJOSARI KECAMATAN BUKIT RAYA KOTA PEKANBARU)**

**Hanifa Rahmadani**

Email : *hanifarahmadani@gmail.com*

**Pembimbing : Drs. Syafrizal, M.Si**

Email : *syafrizal@lecturer.unri.ac.id*

Jurusan Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

**Abstrak**

Penelitian ini dilaksanakan Di Kelurahan Rejosari Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui sistem kerja dalam industri rumahan Bank Sampah di Kelurahan Rejosari Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru. Topik fokus penelitian ini adalah mengetahui perubahan sosial yang terjadi pada tenaga kerja industri Bank Sampah di Kelurahan Rejosari Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan teori perubahan sosial. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 6 orang. Penulis menggunakan metode kualitatif dan menggunakan teknik pengambilan purposive Sampling. Instrumen data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari penelitian yang dilakukan, penulis menemukan bahwa Industri Bank Sampah Dalang Collection berdiri pada tahun 2007. Sejak berdirinya, Bank Sampah Dalang Collection sudah menggerakkan dan memberdayakan masyarakat banyak dalam bidang sosial dan ekonomi. Sistem kerja yang diterapkan oleh Dalang Collection yaitu: pengumpul barang bekas, pembersih barang bekas, dan penjahit pola produk daur ulang. Pekerja yang mengumpulkan barang bekas umumnya pernah bekerja sebagai pemulung. Setiap hari mereka mengumpulkan barang bekas berupa botol plastik dan bekas bungkus makanan untuk di daur ulang oleh Dalang Collection. Tahap membersihkan sampah barang yang dikumpul dilakukan dengan mencuci botol plastik bekas dengan air dan sabun kemudian di keringkan. Setelah dikeringkan sampah bekas di bentuk dan dibuat pola untuk dijahit dan diproduksi. Dari penelitian juga ditemukan bahwa terdapat beberapa perubahan yang terjadi pada tenaga kerja di Dalang Collection, yaitu: perubahan sosial, perubahan ekonomi dan perubahan budaya.

**Kata Kunci: Bank Sampah, Perubahan Sosial**

**COTTAGE INDUSTRY BANK TRASH ITS INFLUENCE ON SOCIAL  
CHANGE (STUDY ON JUNK BANK NEIGHBORHOOD IN BUKIT RAYA  
SUBDISTRICT OF REJOSARI PEKANBARU)**

**Hanifa Rahmadani**

*Email : hanifarahmadani@gmail.com*

**Supervisor : Drs. Syafrizal, M.Si**

*Email : syafrizal@lecturer.unri.ac.id*

Department of Sociology

Faculty of Social and Political Sciences

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

***Abstract***

*This research was carried out In the village of Bukit Raya subdistrict of Rejosari Pekanbaru. The purpose of this research is to know the working system in Bank cottage industry of garbage in the village of Bukit Raya subdistrict of Rejosari Pekanbaru. The topic of this research focus is the social changes that occurred in the Bank industry workforce of garbage in the village of Bukit Raya subdistrict of Rejosari Pekanbaru. This research uses the theory of social change. The sample in this study amounted to 6 people. The author uses qualitative methods and use techniques the taking of purposive Sampling. Data instruments are observation, interview and documentation. From the research that is done, the authors find that the Bank's Trash Industry Mastermind Collection was established in 2007. Since its establishment, the Bank Trash Mastermind Collection is already moving and empowering the community in social and economic fields. Work system applied by the mastermind Collection: collecting second-hand, thrift, cleaners and tailors the pattern of recycled products. Workers who collect used goods are generally used to work as a scavenger. Every day they collect used goods in the form of used plastic bottles and wrap food to be recycled by the mastermind Collection. Stages of rubbish piled the stuff done with the wash of disused plastic bottles with water and SOAP and then in dry. After dried litter the former in form and made patterns for sewn and produced. Of the research also found that there were some changes that happened to the workforce in the mastermind Collection, namely: social change, economic change and cultural change.*

***Keywords: Bank Trash, Social Change***

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Di Kelurahan Rejosari Kecamatan Bukit Raya terdapat sebuah industri rumahan berbentuk Bank Sampah. Bank Sampah Kecamatan Bukit Raya industri rumahan bank sampah ini di ketuai oleh ibu Sofia Seffen beliau sudah berkecimpung di bidang daur ulang sampah selama empat tahun di Kecamatan Bukit Raya, Pekanbaru yang dinamai “Dalang Collection” dengan sentuhan tanggan-tanggan kreatif mereka limbah sampah dapat menjadi peluang bisnis yang menjanjikan dengan mengubahnya menjadi suatu produk kerajinan tanggan yang bernilai ekonomi.

*Dalang collection* berstatus UMKM dan diresmikan langsung oleh Wali kota Pekanbaru. *Dalang collection* telah mempekerjakan hingga 44 pengrajin yang aktif setiap hari memproduksi kerajinan tangan dari limbah sampah. 44 orang tersebut merupakan tetangga di sekitar tempat tinggal ibu Sofia Seffen keberadaan dalang colection telah memberikan dampak nilai yang sangat positif bagi Ibu-Ibu rumah tangga, Limbah sampah yang digunakan oleh Dalang Collection seperti bekas kemasan minyak, kemasan softener, kemasan rinso cair, kemasan kopi, plastik aluminium, kemasan botol pelastik, kemasan bugkusan sunlight dan lain-lain. Selain itu Dalang collection juga membuka kelas pelatihan kerajinan, Daur Ulang Sampah tersebut di bimbing sampai benar-benar bisa membuat berbagai bentuk kerajinan dan kelas ini di buka untuk umum tanpa membedakan usia, dari biaya kelas bimbingan ini dapat di bayar bulanan atau dari satu unit

kerajinan yang kita dapati, rata-rata banyak kalangan ibu-ibu rumah tangga yang tidak mempunyai aktifitas di rumah

Lingkungan yang mulanya tidak direspon oleh warga untuk memperhatikan keadaannya saat ini sudah menampilkan kesan yang lebih peduli kepada lingkungan. Siswa-siswa yang mengantarkan sampah rumah tangga juga mendapatkan perubahan sikap yang positif. Anak-anak lebih peduli pada keadaan lingkungan. Berdasarkan uraian fenomena yang disampaikan penulis diatas, maka penulis akan melakukan penelitian lebih lanjut guna mencari tahu manfaat pengolahan sampah melalui sistem Bank Sampah dengan mengangkat judul penelitian sebagai berikut:

### **“Perubahan Sosial pada Komunitas Bank Sampah Dalang Collection di Kelurahan Rejosari Kota Pekanbaru”**

#### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian fenomena yang disampaikan maka diperlukan batasan masalah penelitian yang akan dilakukan sebagaimana berikut:

1. Bagaimana sistem kerja dalam industri rumahan Bank Sampah di Kelurahan Rejosari Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru ?
2. Apa saja perubahan sosial yang terjadi pada tenaga kerja industri Bank Sampah di Kelurahan Rejosari Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru ?

#### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisa sistem kerja dalam industri rumahan Bank Sampah di Kelurahan Rejosari Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru.
2. Untuk menganalisa perubahan sosial yang terjadi pada tenaga kerja industri Bank Sampah di Kelurahan Rejosari Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Untuk pembaca, tulisan ilmiah ini diharapkan bisa menambah wawasan seputar Peningkatan nilai sosial ekonomi masyarakat melalui Industri rumahan bank sampah
2. Untuk masyarakat, tulisan ilmiah ini diharapkan bisa memotivasi masyarakat agar tergerak untuk mencari pekerjaan dengan memanfaatkan sampah yang bisa didaur ulang sehingga menghasilkan keuntungan atau dijual
3. Untuk organisasi kemasyarakatan, tulisan ini diharapkan bisa mendorong pedoman untuk membuka suatu perkumpulan dimana didalam perkumpulan tersebut melakukan kegiatan yang positif seperti mengikuti bimbingan yang dibuka oleh dalang collection.

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Perubahan Sosial**

Menurut Herbert Blumer, perubahan sosial merupakan sebuah usaha kolektif manusia untuk menegakkan terciptanya tata

kehidupan baru. Ralph Turner dan Lewis M. Killin mengkonsepsikan perubahan sosial sebagai kolektivitas yang bertindak terus-menerus guna meningkatkan perubahan dalam masyarakat atau kelompok. Perubahan sosial itu merujuk kepada perubahan suatu fenomena sosial di berbagai tingkat kehidupan manusia mulai dari tingkat individual hingga tingkat dunia (J. Dwi Narwoko dan Bagong Suyanto, 2007: 363).

### **2.2 Pemberdayaan Masyarakat**

Konsep pemberdayaan dalam wacana pembangunan biasanya selalu dikaitkan dengan konsep kemandirian, partisipasi, jaringan kerja dan keadilan. Dengan demikian, pemberdayaan merupakan pemahaman secara psikologis pengaruh individu terhadap keadaan sosial, kekuatan politik dan hak-haknya menurut undang-undang. Karena itu, pemberdayaan dapat diartikan sebagai proses pengambilan keputusan oleh orang-orang yang secara konsekuen melaksanakan keputusan tersebut.

### **2.3 Perilaku Sosial**

Krech, Crutchfield dan Ballachey (1982) dalam Rusli Ibrahim (2001), perilaku sosial seseorang itu tampak dalam pola respons antar orang yang dinyatakan dengan hubungan timbal balik antar pribadi. Perilaku sosial juga identik dengan reaksi seseorang terhadap orang lain (Baron & Byrne, 1991 dalam Rusli Ibrahim, 2001). Fishbein (1980) mengelaborasi teori yang menyatakan bahwa perilaku adalah fungsi sikap. Ia menunjukkan bahwa perilaku erat kaitannya dengan niat. Sedangkan, niat akan ditentukan oleh sikap. Jadi sikap tidak bisa menjelaskan secara langsung terhadap perilaku.

## 2.4 Produktivitas Kerja

International Labour Organization (ILO) yang dikutip oleh Malayu S.P Hasibuan (2005: 127) mengungkapkan bahwa secara lebih sederhana maksud dari produktivitas adalah perbandingan secara ilmu hitung antara jumlah yang dihasilkan dan jumlah setiap sumber yang dipergunakan selama produksi berlangsung.

## 2.5 Daur Ulang Sampah

Techobanoglous (1998) dalam Maulana (1998) mengatakan pengelolaan sampah adalah suatu bidang yang berhubungan dengan pengaturan terhadap penimbunan, penyimpanan (sementaraa), pengumpulan, pemindahan dan pengangkutan, pemrosesan dan pembuangan sampah dengan suatu cara yang sesuai dengan prinsip-prinsip terbaik dari kesehatan masyarakat, ekonomi, teknik (*engineering*) perlindungan alam (*conservation*), keindahan dan pertimbangan lingkungan lainnya dan juga mempertimbangkan sikap masyarakat.

## 2.6 Pengembangan Usaha Bank Sampah

Peran Bank Sampah menjadi sangat penting seiring dengan terbitnya Peraturan Pemerintah Nomor 81 tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga yang mengharuskan produsen melakukan kegiatan 3R, yakni dengan cara menghasilkan produk yang menggunakan kemasan yang mudah di urai oleh proses.

### Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

Jaidan Jauhari Judul : Upaya Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dengan

Memanfaatkan E-Commerce *Jurnal Sistem Informasi (JSI), VOL. 2, NO. 1, April 2010* Bagaimana upaya Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dengan Memanfaatkan E-Commerce ?. Untuk meningkatkan daya saing UKM serta untuk mendapatkan peluang ekspor dan peluang bisnis lainnya dapat dilakukan dengan memanfaatkan perkembangan *Information and Communication Technology (ICT)*, utamanya e-commerce Tidak hanya memanfaatkan internet sebagai alat untuk melakukan promosi atau mencari peluang bisnis, tetapi juga harus diimbangi dengan pengelolaan administrasi yang baik melalui penggunaan *software* yang tepat. Perlu dilakukan pengembangan website dan e-commerce sebagai sarana untuk promosi dan pemasaran produk-produk usaha, sehingga akan meningkatkan volume penjualan dan meningkatkan pendapatan.

2.Ay Ling Judul: Pengelolaan dan pengembangan usaha pada usaha mikro kecil menengah (studi deskriptif pada rumah makan palem sari surabaya) AGORA Vol. 1, No. 1, (2013). Bagaimana pengelolaan usaha, menganalisa lingkungan internal dan lingkungan eksternal, serta merencanakan pengembangan bisnis pada Rumah Makan Palem Asri. Pengelolaan usaha menengah pada Rumah Makan Palem Asri dilihat dari aspek sumber daya manusia, aspek keuangan, dan aspek produksi dan operasional sudah berjalan dengan baik. Pada pembagian sumber daya manusia pembagian tugas dan tanggung jawab untuk masing-masing karyawan sudah jelas. Pada bagian keuangan pembukuan dilakukan setiap hari. Dan pada bagian produksi dan

operasional Rumah Makan Palem Asri memasok bahan baku setiap harinya. Sedangkan aspek pemasaran yang ada diperusahaan belum berjalan secara optimal, hal ini dapat dilihat belum adanya divisi khusus yang menangani pemasaran. Manajer merangkap tugas dalam bagian ini.

3. Arief Rahman Susi la Judul : Upaya Pengembangan Usaha Mikro Keci 1 dan Menengah dalam Menghadapi Pasar Regional Dan Global

<http://repository.ut.ac.id/7047/1/fe2017-12-arief.pdf>. \_Apa saja hambatan Usaha Mikro Keci 1 dan Menengah dalam Menghadapi Pasar Regional Dan Global ? Salah satu permasalahan yang dihadapi UMKM adalah aspek permodalan. Lambannya akumulasi kapital di kalangan pengusaha mikro, kecil, dan menengah, merupakan salah satu penyebab lambannya laju perkembangan usaha dan rendahnya surplus usaha di sektor usaha mikro, kecil dan menengah. Faktor modal juga menjadi salah satu sebab tidak munculnya usaha-usaha baru di luar sektor ekstraktif. Oleh sebab itu dalam pemberdayaan UMKM pemecahan dalam aspek modal ini penting dan memang harus dilakukan. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kapasitas UMKM ini, Perbankan harus menjadikan sektor ini sebagai pilar terpenting perekonomian negeri. Bank diharapkan tidak lagi hanya memburu perusahaan-perusahaan yang telah mapan, tetapi juga menjadi pelopor untuk mengembangkan potensi perekonomian dengan menumbuhkan wirausahawan melalui dukungan akses permodalan bagi pengembangan wirausaha baru di sektor UMKM.

4. Bagong Suyanto dan Septi Ariadi Judul: Upaya pengembangan usaha mandiri di kalangan pengangguran terdidik di Jawa Timur Masyarakat, Kebudayaan dan Politik Vol. 28, No. 3, tahun 2015, hal. 117-128. Dalam kenyataan ternyata tidak selalu sarjana yang selama kuliah menekuni bidang ekonomi mampu mengembangkan usaha kreatif secara mandiri. Akibat keterbatasan modal dan kurangnya akses pada pasar, menyebabkan usaha yang ditekuni para lulusan PT di bidang ekonomi ini tidak berjalan sebagaimana diharapkan. Studi sebagai dilaporkan menemukan bahwa usaha yang dikembangkan para sarjana ekonomi umumnya merupakan usaha kecil berskala lokal dan tidak memiliki daya kompetitif yang kuat.

### **2.8 Kerangka Berpikir**

Berikut adalah bagan kerangka berpikir dalam penelitian yang dilakukan:

bank sampah dalam collection pekanbaru -sistem kerja –perubahan terhadu tenaga kerja- 1, perubahan sosial, 2 perubahan ekonomi, 3 perubahan budaya.

### **2.9 Defenisi Operasional**

Batas konsep-konsep yang dipakai sebagai berikut:

1. Dalam collection telah memperkerjakan hingga 44 pengrajin yang aktif setiap hari memproduksi kerajinan tanggan dari limbah sampah. Sistem kerja di dalam collection adalah sebagai berikut:
  - a. Pengumpul barang bekas
  - b. Pembersih barang bekas
  - c. Penjahit pola produk daur ulang

2. Perubahan yang terjadi pada tenaga kerja dalam collection adalah sebagai berikut:
  - a. Perubahan sosial
  - b. Perubahan ekonomi
  - c. Perubahan budaya

### **3. METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Rejosari Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru.

#### **3.2 Informan Penelitian**

**Pemilik dalang collection 1 dan Pekerja dalang collection**

#### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam mendapatkan data yang akan dibutuhkan maka dalam penelitian ini dilakukan cara-cara sebagai berikut:

##### **1. Wawancara Mendalam**

##### **2. Observasi**

##### **3. Dokumentasi**

#### **3.4 Jenis-jenis Data**

##### **1. Data primer**

##### **2. Data sekunder**

#### **3.5 Teknik Analisis Data**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian Kualitatif deskriptif. Tujuan dari penelitian ini adalah mengungkap fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berjalan dan menyuguhkan apa adanya (Sugiyono. 2010:34).

### **4. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Dalang Collection**

Dalang merupakan singkatan dari daur ulang. Dalang Collection didirikan oleh Soffia Seffen, S.H pada tahun 2007 tepatnya pada bulan September. Dalang Collection dibuka di kawasan rumah pribadi milik Soffia

Seffen. Usaha yang berbasis kerajinan tangan ini bermukim di Gajah, Kulim, Kecamatan Tenayan Raya.

#### **4.2 Deskripsi Pekerjaan di Dalang Collection**

Soffia Seffen memberitahukan bahwa sampah dari bekas pembungkus detergen, pengharum pakaian dan sabun pencuci piring dapat dimanfaatkan dan mempunyai nilai jual. Sampah plastik yang dikumpulkan pemulung dihargai Rp 2000 untuk sampah kotor dan Rp 4000 untuk sampah yang telah di cuci bersih.

#### **4.3 Pengelolaan Sampah Di Pekanbaru**

Dalam kaitannya dengan pengelolaan sampah di Kota Pekanbaru, Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Pekanbaru (selanjutnya di sebut RTRW Kota Pekanbaru), menuangkan kebijakan di dalam rencana struktur ruang yang mendukung pengembangan sistem persampahan di Kota Pekanbaru.

### **5. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **5.1 Profil Subjek Penelitian**

##### **1. Ibu Soffia Sefen (Pemilik Dalang Collection)**

pendiri sekaligus orang yang mempunyai gagasan baik mengenai bank sampah Dalang Collection

##### **2. Kenis (Pekerja Dalang Collection)**

. Peneliti memilih ibu Kennis sebagai responden karena ibu Kennis merupakan salah seorang anggota pekerja yang ada di Dalang Collection yang bekerja sebagai penjahit pelastik dan juga sebagai pelayanan

##### **3. Ibu Epi**

Ibu Epi sudah sekitar 2 tahun bergabung di industri rumah Dalang Collection pemungut sampah.

#### **4. Ibu Asih**

Asih bertugas sebagai pengumpul sampah sudah 3 tahun lamanya. Ia juga selain mengambil sampah, asih juga memilah barang yang akan dibuat menjadi barang-barang yang cocok untuk dijadikan kerajinan yang bernilai ekonomis

#### **5. Sri Wahyuni**

Informan yang ke lima bernama Sri Wahyuni kerap dipanggil bude. suami dari bude ini juga berkerja di Dalang Collection sebagai pemilah sampah dan pengepul.

#### **6. Bapak Ito**

bapak Ito merupakan salah seorang anggota pekerja yang ada di Dalang Collection yang bekerja sebagai Pemilah Plastik dan bagian penimbang serta orang yang menjemput barang-barang dari sekolah-sekolah yang sudah bergabung kedalam Dalang Collection.

### **5.2 Profil Industri Bank Sampah Dalang Collection**

Dalang Collection i jalan Gajah No. 33 Simpang SPG, Kulim, Kelurahan Rejosari Kecamatan Tenayan Raya.

### **5.3 Sistem Kerja Industri Bank Sampah Dalang Collection**

#### **5.3.1 Pengumpul Barang Bekas**

Proses daur ulang sampah bekas oleh Dalang Collection melewati tiga tahap utama, yaitu mengumpulkan barang bekas, membersihkan barang bekas yang dikumpulkan dan membuat pola barang bekas tersebut

#### **5.3.2 Pembersih Barang Bekas**

Sampah yang di daur ulang di Dalang Collection tidak langsung di olah begitu saja ketika sudah terkumpul. Namun sampah di bersihkan terlebih dahulu. Sampah

botol plastik dibersihkan terlebih dahulu dengan mencucinya dengan sabun dan dikeringkan. Setelah kering akan di bersihkan lagi sisa merek minumannnya

#### **5.3.3 Penjahit Pola Yang Didaur Ulang**

Pekerjaan yang paling penting dalam industri daur ulang sampah Dalang Collection adalah menentukan pola dan model produk yang akan di daur ulang. Untuk menjahit pola produk yang di daur ulang, pengelola Dalang Collection secara sistematis memberikan pelatihan yang sangat kompleks kepada para pekerjanya.

### **5.4 Perubahan Sosial Pada Tenaga Kerja Bank Sampah Dalang Collection**

Program pemberdayaan melalui daur ulang sampah ini menjadi sangat penting dan strategis sebagai upaya meningkatkan kepedulian masyarakat dalam mengolah dan memanfaatkan sampah. Bank sampah merupakan salah satu alternatif mengajak warga peduli dengan sampah.

#### **5.4.1 Perubahan Sosial**

Perubahan sosial yang terjadi terjadi hanya pada dirinya dan ruang lingkup keluarganya saja, bukan perubahan sosial yang besar karna rentang perubahan sosial itu mulai dari individual, keluarga, lingkungan mauoun dunia. sebagaimana menurut Ralp Tunner dan Lewis M Kilin mengonsesikan Perubahan sosial sebagai kolektivitas yang bertindak terus menerus guna meningkatkan perubahan dalam masyarakat atau kelompok. perubahan sosial itu merujuk pada perubahan suatu fenomena sosial di berbagai tingkat kehidupan manusia mulai dari tingkat individual sampai tingakt dunia (J. Dwi narwoko dan Bambang Suyanto, 2017:363).

### 5.4.2 Perubahan Ekonomi

Hasil kerajinan daur ulang sampah ini akan dipajang di toko kerajinan bank sampah yang dimiliki oleh Bank Sampah Pusat Dalang Collection untuk menarik pengunjung untuk membeli hasil olahan sampah yang lebih bermanfaat untuk kebutuhan sehari-hari, sekaligus dapat menyadarkan masyarakat akan peduli lingkungan serta dapat diketahui bahwa sampah akan lebih berguna apabila kita bisa mengubah fungsi dari sampah itu sendiri.

### 5.4.3 Perubahan Budaya

adanya perubahan dalam cara pandang masyarakat. dulu sebagian masyarakat menganggap bahwa sampah adalah tanggung jawab pemerintah. Anggapan bahwa dinas kebersihan adalah penanggung jawab tumpukan sampah yang ada di Pekanbaru menyebabkan masyarakat tidak peduli dengan lingkungan. Akibatnya masyarakat tidak segan-segan untuk membuang sampah di tepi jalan atau menumpuk sampah pada batas yang biasa dilewati oleh mobil kebersihan. Namun, masyarakat tidak menyadari bahwa sampah tersebut hanya dipindahkan ke tempat pembuangan akhir tanpa diolah. Akhirnya sampah tersebut kembali ditumpuk hingga waktu yang tidak dapat ditentukan tanpa ditangani.

## 6. PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan di Dalang Collection telah selesai dilakukan dengan menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Industri Bank Sampah Dalang Collection berdiri pada tahun 2007. Sejak berdirinya, Bank Sampah

Dalang Collection sudah menggerakkan dan memberdayakan masyarakat banyak dalam bidang sosial dan ekonomi.

2. Bank Sampah Dalang Collection, dalam penelitian yang dilakukan menemukan bahwa terdapat beberapa sistem kerja yang diterapkan oleh Dalang Collection yaitu:
  - a. Pengumpul barang bekas
  - b. Pembersih barang bekas
  - c. Dan penjahit pola produk daur ulang.
3. Dari penelitian juga ditemukan bahwa terdapat beberapa perubahan yang terjadi pada tenaga kerja di Dalang Collection, yaitu:
  - a. Perubahan sosial
  - b. Perubahan ekonomi
  - c. Dan perubahan budaya.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku :

- Abdullah, I. 2003. *Sangkaan Peran Gender*. Jakarta: Gramedia.
- Aziz, Ali, Moh, Suhartini, Rr, Halim, A. 2005. *Dakwah Pemberdayaan Masyarakat: Paradigma Aksi Metodologi*. Yogyakarta : PT. LKiS Pelangi Nusantara.
- Chandra. Budiman. 2007. *Pengantar Kesehatan Lingkungan*. Jakarta: Kedokteran EGC.
- Cunningham, F. G. 2005. *Obstetri Williams Edisi: 21*. Jakarta: EGC.
- Fitriani, S. 2011. *Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001
- Mulyani, dan Abdurachman, A. Dariah,. 2008. *Strategi dan Teknologi*

- Pengelolaan Lahan Kering Mendukung Pengadaan Pangan Nasional. *Jurnal Litbang Pertanian*,
- Peter Halim. 1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Pip Jones, Alih Bahasa Achmad Fedyani, 2010, *Pengantar Teori-Teori Sosial- Dari Teori Fungsionalisme Hingga Post Modernism*, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia
- Hamid Hasan, S. 1996. *Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial (Buku I)*. Bandung: Jurusan Sejarah FPIPS IKIP Bandung.
- Halim, Peter dan Yenny Salim, 1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English Press
- Midgley, James, 1995. *Social Development*. London: Sage Publication.
- Sucipto Urip, 2014, *Sosiologi*, Yogyakarta: Depublish
- Sugiyono, (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung : Alfabeta
- Jurnal**
- Aryenti, 2010, *Jurnal Peningkatan Peranserta Masyarakat Melalui Gerakan Menabung Pada Bank Sampah*, Pusat Litbang Permukiman, Bandung.
- Novianty, Mita, 2013, *Dampak Program Bank Sampah terhadap Social Ekonomi di Kelurahan Binjai Kecamatan Medan Denai Kota Medan*. Ilmu Kesejahteraan Social. Fakultas Ilmu Social dan
- Sujiono, Yuliani Nurani dan Sujiono, Bambang. 2010. *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*. Jakarta: PT Indeks.
- Sutoyo. 2011. *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: Rosdakarya
- Sinamo, Jansen. 2005. *Delapan Etos Kerja Professional*. Jakarta: Institut Mahardika.
- Danang Sunyoto, 2010. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama Anggota Ikapi.
- Suntoyo Usman, 2008. *Pembangunan dan Pemberdayaan masyarakat*, Penerbit Pustaka Pelajar
- Tunggal, Widjaja Amin. 1993. *Manajemen Suatu Pengantar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Zulkarnain, 2012, *Ilmu Menjual Pendekatan Teoritis Dan Kecakapan Menjual*, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Politik . Universitas Sumatra Utara
- Purbasari, Nurul, 2014, *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan Daur Ulang Sampah Plastik ( Studi Kasus pada Komunitas Bank Sampah Pokilli Perumahan Griya Lembah Depok Kecamatan Tukmajaya Kota Depok )*. Pendidikan Ilmu Tarbiah Dan Keguruan. UIN Syarif Hidayatullah.
- Nasution, Bunga Nurmawaddah, 2013. *Kegiatan Bank Sampah di Perumahan*

- Bukit Pemulung indah RW 09 dan 13 Tangerang Selatan.* Pengembangan Masyarakat Islam. Fakultas dakwah dan Ilmu Komunikasi UIR Syarif Hidayatullah.
- Heruman, Heru dan donna asteria, 2015. *Bank Sampah sebagai Alternatif strategi pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat di Tasikmalaya.* Ilmu Komunikasi. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik. UI.
- Kusuma, Tri Wijaya N, 2015. *Evaluasi Sistem Pengelolaan Bank Sampah Kota Malang Berbasis Quality Function Deployment (GFD).* Teknik Industri. Fakultas Teknik. Universitas Brawijaya.
- Sirait, Mita. 2009. *Sulap Sampah Plastik Keras Jadi Jutaan Rupiah.* Yogyakarta: B-First